

Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Karate Di Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bandung

Rahmat Nur Ramadhan NIM 1000030

ABSTRAK

Secara umum kegiatan pembelajaran penjas melibatkan aktivitas fisik. Kegiatan olahraga pun dapat dilakukan di luar jam sekolah yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Bandung yaitu ekstrakurikuler karate. Pembelajaran karate merupakan aktivitas jasmani yang terdiri dari gerakan pukulan, tendangan, dan tangkisan. Dalam suatu proses pembelajaran, biasanya seorang guru pendidikan jasmani akan menggunakan berbagai cara agar materi pembelajaran dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa dengan mudah yang dapat menumbuhkan partisipasi siswa. Peserta didik memiliki partisipasi yang kurang terhadap pembelajaran karate. Disini adalah tugas seorang guru untuk dapat memberikan pendekatan ajar terhadap peserta didik untuk meningkatkan partisipasi siswa mengikuti pembelajaran karate. Salah satunya adalah dengan pendekatan bermain. Tujuan bermain itu sendiri adalah memberikan rasa senang kepada siswa ketika mengikuti pembelajaran karate. Sampel penelitian berjumlah 16 anggota kelompok kontrol dan 16 anggota kelompok eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-test and Post-test Group*. Instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah angket. Hasil dari penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 5,085$ dan $t_{tabel} = 2,042$, maka $t_{hitung} \geq t_{1-\alpha}$ ($5,085 > 2,042$) dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa pendekatan bermain memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran karate di ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Bandung.

Kata Kunci : Pendekatan Bermain, Partisipasi Belajar, Pembelajaran Karate

**INFLUENCE THE APPROACH PLAY ON INVOLVEMENT TO STUDY
FOR STUDENTS IN LEARNING EXTRACURRICULAR KARATE IN
JUNIOR HIGH SCHOOL 1 BANDUNG**

Rahmat Nur Ramadhan NIM 1000030

ABSTRACT

In general, learning sport education involving physical activity. The activities of sport also can be done outside school hours namely by participating in extracurricular. One of the extracurricular at Junior High School 1 Bandung is the karate. Learning karate is physical activity consisting of movements. In a learning process, usually a physical education teachers use various ways to inform that matter of learning to be understood and controlled by students easily, so it can grow participation from students. Students have less participation of learning karate. So the duty of a teacher is deliver the teaching approach on learners to increase the participation of students to follow karate lessons. One example is the approach play. The play itself is giving the happy to students when follow learning karate. The samples are 16 as a member of the control group and 16 members of the group experiment. The methodology used in research is pre-test methods and post-test group. Research instrument used by the researchers is poll system. The results from this research are $t_{count} = 5,085$ and $t_{table} = 2,042$, so $t_{count} \geq t_{1-\alpha}$ ($5,085 > 2,042$) thus hypothesis zero (H_0) is rejected. Hence is the approach play give significant influence on student learning participation in learning karate at extracurricular Junior High School 1 Bandung.

Keywords: *approach play, participation learning, learning karate*

Rahmat Nur Ramadhan, 2016

*PENGARUH PENDEKATAN BERMAIN TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN KARATE DI EKSTRAKURIKULER SMPN 1 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu